

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Seiring berjalannya waktu, dinamika masyarakat berkembang yang dapat berakibat pada bergesernya cara pandang masyarakat bahkan Pemerintah terhadap suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari pergeseran kebijakan beberapa negara terhadap bunuh diri, yaitu pada Filipina dan Italia yang melakukan dekriminialisasi bunuh diri setelah Katekismus Gereja Katolik yang mengatur mengenai bunuh diri direvisi. Namun, hal yang berbeda terjadi di Brunei dan Malaysia yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, yaitu bahwa bunuh diri masih dianggap sebagai tindak kriminal karena dilatarbelakangi keyakinan agama Islam bahwa bunuh diri adalah dosa. Pandangan tersebut masih dipegang teguh oleh Brunei, dilihat dari pencantuman kriminalisasi bunuh diri dalam KUHPidana Syariah yang diberlakukan pada tahun 2019. Di lain pihak, Malaysia cenderung mengalami pergeseran cara pandang terhadap bunuh diri dengan menganggap bunuh diri tidak lagi tepat dikategorikan sebagai tindak pidana, dan mulai memandang bunuh diri dari segi kesehatan mental. Berdasarkan uraian ini, maka dapat diketahui bahwa pada negara-negara dengan pengaruh agama yang kuat menempatkan ajaran agama sebagai salah satu dasar pembentukan hukum nasional. Berubahnya ajaran agama dapat berdampak pada perubahan hukum nasional.

Keenam negara menganggap bunuh diri sebagai permasalahan kesehatan masyarakat yang dapat dilihat dari kebijakan negara dalam menanggapi isu bunuh diri, yaitu dengan ditanganinya isu bunuh diri oleh Kementerian Kesehatan masing-masing negara.. Perbandingan yang dilakukan atas kebijakan dan peraturan dengan batasan periode 2019 hingga 2022 dari keenam negara menghasilkan kesimpulan bahwa keenam negara memiliki kebijakan terkait bunuh diri yang sama, yaitu memberlakukan kebijakan dan peraturan yang telah ada pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa negara yang mengeluarkan kebijakan maupun peraturan lain disampingnya, yaitu seperti Brunei yang mengadakan *hotline* pencegahan bunuh diri dan Malaysia yang melakukan *re-branding* dan peningkatan layanan pencatatan kematian akibat bunuh diri.

Kementerian dalam menangani pencegahan bunuh diri dilakukan melalui kebijakan dan peraturan. Dasar dari pembentukan kebijakan dan peraturan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu *evidence-based* dan *non-evidence based*. Pembentukan kebijakan dan peraturan yang *evidence-based* mendasarkan pada sudut pandang kesehatan masyarakat, sehingga perlu diperoleh data-data terkait agar dapat membentuk kebijakan dan peraturan. Pembentukan kebijakan dan peraturan yang *non-evidence based* didasarkan pada sudut pandang agama dan budaya, seperti larangan bunuh diri karena dosa dan larangan euthanasia karena hal tersebut dianggap melangkahi otoritas Tuhan. Pandangan agama ini secara lebih lanjut berpengaruh pada keterbatasan peran Kementerian Kesehatan dalam melakukan pencegahan bunuh diri, yang mana hal ini dapat dilihat dari sedikitnya kebijakan dan peraturan yang ada mengenai pencegahan bunuh diri yang berbasis kesehatan mental.

Negara-negara yang memandang bunuh diri dengan bantuan sebagai tindak pidana mengkategorikannya sebagai tindakan pembunuhan yang diatur dalam KUHPidana masing-masing negara. Berdasarkan enam negara yang diteliti (Brunei, Malaysia, Filipina, Indonesia), empat negara masih mengkriminalisasi bunuh diri dengan bantuan, sedangkan dua negara lainnya (Italia dan Belanda) telah melegalisasi bunuh diri dengan bantuan dengan pembatasan yang ketat. Legalisasi bunuh diri dengan bantuan didukung oleh konsep hak untuk mati, yaitu suatu hak seseorang untuk dapat meninggal pada waktu dan cara yang ia tentukan ketika ia masih memiliki kontrol terhadap dirinya sendiri untuk mempertahankan martabatnya. Berdasarkan latar belakang kebijakan negara yang diambil mengenai bunuh diri dengan bantuan dapat disimpulkan bahwa kelompok yang mendukung legalisasi bunuh diri dengan bantuan berdasarkan pada argumen mengenai penghormatan atas otonomi dan kebebasan pasien untuk memilih tindakan yang akan dilakukan terhadap hidupnya serta konsep meringankan kesengsaran pasien yang berada dalam kondisi penyakit yang kronis dan tidak memiliki kemungkinan untuk sembuh. Di lain pihak, penolakan legalisasi bunuh diri dengan bantuan didasarkan pada argumen terkait ajaran agama dan risiko terjadinya *slippery slope*.

Negara-negara yang menganggap bunuh diri dengan bantuan sebagai tindak pidana menggolongkannya sebagai pembunuhan, sehingga peraturan terhadapnya

dapat ditemukan di KUHPidana masing-masing negara. Bagi negara-negara yang melegalisasi bunuh diri dengan bantuan dengan syarat-syarat yang ketat diperlukan peraturan perundang-undangan yang secara khusus mengatur syarat-syarat tersebut agar risiko *slippery slope* dapat dihindari. Terhadap kebijakan negara-negara terkait bunuh diri dengan bantuan dapat disimpulkan bahwa pengaturan bunuh diri dengan bantuan dalam KUHPidana keempat negara masih dapat mengakomodasi upaya pencegahan bunuh diri dengan bantuan, dibuktikan dengan tidak dikeluarkannya peraturan perundang-undangan atau kebijakan lain yang terkhusus mengatur bunuh diri dengan bantuan.

Terkhusus pada euthanasia sebagai salah satu bentuk bunuh diri dengan bantuan, peraturan dari keenam negara hanya mengatur mengenai euthanasia aktif, baik yang tercantum dalam KUHPidana maupun peraturan perundang-undangan tersendiri. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi cakupan hukum adalah euthanasia aktif, sedangkan euthanasia pasif adalah pembahasan di luar ranah hukum, yaitu pada bidang medis. Hal ini diperkuat dengan pandangan medis yang menyatakan euthanasia pasif tidak dapat dipersalahkan karena telah dilakukan berdasarkan pertimbangan medis.

Posisi Indonesia dalam hal bunuh diri telah sesuai dengan tidak mengkriminalisasi bunuh diri. Hal ini diperkuat dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa bunuh diri dominan disebabkan oleh penyakit mental, sehingga pendekatan pidana tidak lagi relevan untuk menyelesaikan isu bunuh diri di masyarakat. Hal berbeda dapat dilihat dari posisi Indonesia yang mengkriminalisasi bunuh diri dengan bantuan. Posisi ini sepatutnya dipertahankan oleh Indonesia, walaupun jika melihat pada beberapa negara yang mulai mengalami perubahan cara pandang untuk mendekriminalisasi bunuh diri dengan bantuan, hal tersebut belum dapat diterapkan di Indonesia. Keadaan masyarakat Indonesia yang masih memegang kuat agama dan budaya sangat menentang legalisasi bunuh diri dengan bantuan, serta cara pandang masyarakat yang masih meyakini secara kuat bahwa nyawa adalah anugrah dari Tuhan sehingga bukan otoritas dokter ataupun manusia lain untuk mencabutnya. Maka dari itu, Indonesia sepatutnya mempertahankan kriminalisasi terhadap bunuh diri dengan bantuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Tentang Hukum Pidana

Undang-Undang Nomor 73 Tahun 1958 Tentang Menyatakan Berlakunya Undang-

Undang Nomor 1 Tahun 1946 Republik Indonesia Tentang Peraturan Hukum  
Pidana Untuk Seluruh Wilayah Republik Indonesia dan Mengubah Kitab  
Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang  
Perumahsakitan

*Brunei Penal Code*

*Brunei Syariah Penal Code*

*Dutch Law on the Burial and Cremation*

*Dutch Law on the Termination of Life and Request and Assisted Suicide*

*Italy Penal Code*

*Malaysia Penal Code*

*Malaysia Criminal Procedure Code*

*Netherlands Criminal Code*

*Philippines Administrative Order No. 2022-0004 on Guidelines for Ethical and  
Responsible Reporting and Potrayal of Suicide in the Media, Audiovisual,  
and Films*

*Philippines Republic Act No. 11036 on Mental Health*

*Philippines Senate Bill No. 812 on Magna Carta of Patient's Right and Obligations*

*Philippines Senate Bill No. 1163 on Youth Suicide Prevention*

*Philippines Senate Bill No. 1471 on The Amending of Certain Provisions of Republic  
Act No. 11036*

*Philippines Senate Bill No. 1887 on Natural Death*

*Philippines Senate Bill No. 2511 on The Amending of Republic Act No. 11036*

*The Revised Penal Code of the Philippines*

### **Buku**

- Cohen-Almagot, Raphael. "Right to Die". Dalam *Encyclopedia of Global Bioethics*, diedit oleh Henk ten Have. 2016. Switzerland: Springer.
- Durkheim, Emile. 1952. *Suicide: A Study in Sociology*. London: Routledge & Kagan Paul Ltd.
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pencegahan dan Penanganan Bunuh Diri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lamintang, Franciscus Theojunior Lamintang. 2014. *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Lamintang, Franciscus Theojunior Lamintang. 2018. *Delik-Delik Khusus Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh, dan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ministry of Health Malaysia. 2013. *Malaysian Guideline on Suicide Prevention and Management*. Kuala Lumpur: Ministry of Health Malaysia.
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Suicide Registry Unit of the Department of Psychiatry and Mental Health. 2008. *National Suicide Registry Malaysia*. Kuala Lumpur: Hospital Kuala Lumpur.
- World Health Organization. 2018. *National Suicide Prevention Strategies: Progress, Examples, and Indicators*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2017. *Preventing Suicide: A Resource for Media Professional, Update 2017*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2021. *Suicide Worldwide in 2019: Global Health Estimates*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2010. *Towards Evidence-Based Suicide Prevention Programmes*. Geneva: World Health Organization.
- Zweigert, Konrad. Hein Kotz. 1998. *An Introduction to Comparative Law 3<sup>rd</sup> Edition*. Oxford: Oxford University Press.

## **Jurnal**

- Adinkrah, Mensah. "Anti-Suicide Laws in Nine African Countries: Criminalization, Prosecution and Penalization". *African Journal of*

- Criminology and Justice Studies* 9, no. 1 (2016).  
<https://www.semanticscholar.org/paper/Anti-Suicide-Laws-in-Nine-African-Countries%3A-and-Adinkrah/47513f63913786e2e7c07554570b41683166cd8d?p2df>
- Amarasekara, Kumar. Mirko Bagaric. “The Legalisation of Euthanasia in the Netherlands: Lessons to be Learnt”. *Monash University Law Review* 27, no. 2 (2001). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16528848/>
- Asih, Kabut. Hiryanto. “Rekonstruksi Sosial Budaya Fenomena Bunuh Diri Masyarakat Gunungkidul”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (2020). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/27866/13286>
- Albano, Giuseppe. Arianna Rifiorito. Ginevra Malta. Erika Serena Sorrentino. Vincenzo Falco. Alberto Firenze. Antonina Argo. Stegania Zerbo. “The Impact of Healthcare Workers of Italian Law n. 24/2017 “Gelli-Bianco” on Patient Safety and Medical Liability: A National Survey”. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 14 (2022). <https://doi.org/10.3390/ijerph19148448>
- Barsan. Dragu. “Euthanasia and Assisted Suicide. Pros and Cons Regarding the Right to End Your Life with Dignity”. *Series VII: Social Science* 15, no. 64 (2022). <https://doi.org/10.31926/but.ssl.2022.15.64.1.6>
- Benatar. “A Legal Right to Die: Responding to Slippery Slope and Abuse Arguments”. *Curr Oncol* 18, no. 5 (2011). <https://doi.org/10.3747%2Fco.v18i5.923>
- Bradvik, Louise. “Suicide Risk and Mental Disorder”. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 15, no. 9 (2018). [10.3390/ijerph15092028](https://doi.org/10.3390/ijerph15092028)
- Brassington, Ian. “What Passive Euthanasia Is”. *BMC Medical Ethics* 21, no. 41 (2020). <https://doi.org/10.1186/s12910-020-00481-7>.
- Cerel, Julie. Myfanwy Maple. Judy van de Venne. Melinda Moore. Chris Flaherty. Margaret Brown. “Exposure to Suicide in the Community: Prevalence and Correlates in One U.S. State”. *Public Health Reports* 131, no. 1 (2016). [10.1177/003335491613100116](https://doi.org/10.1177/003335491613100116)

- Cerel, Julie. John R Jordan. Paul R Duberstein. "The Impact of Suicide on the Family". *Crisis* 29, no. 1 (2008). 10.1027/0227-5910.29.1.38
- Dervic, Kanita. Maria A. Oquendo, Michael F. Grunebaum, Steve Ellis, Ainsley K. Burke, J. John Mann. "Religious Affiliation and Suicide Attempt". *Am J Psychiatry* 161, no. 12 (2004). 10.1176/appi.ajp.161.12.2303
- Dugdale, Lydia. Barron H. Lerner. Daniel Callahan. "Pros and Cons of Physician Aid in Dying". *Yale J Biol Med* 92, no. 4 (2019). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6913818/>
- D'Urso, Giacinto. "Suicide Prevention. Knowledge of WHO Guidelines and Collaboration Between Media and Mental Health Professionals in Ital". *Journal of Psychopathology* 28, no. 2 (2022). <https://www.doi.org/10.36148/2284-0249-454>
- Ferracuti, Stefano. Benedetta Barchielli. Christian Napoli. Vittorio Fineschi. Gabriele Manderelli. "Evaluation of Official Procedures for Suicide Prevention in Hospital from a Forensic Psychiatric and a Risk Management Perspective". *International Journal of Psychiatry in Clinical Practice* 24, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.1080/13651501.2020.1759647>
- Furqatovich, Usmanov. Elov Sattorovich. "Suicide – As a Global Problem Facing Humanity". *Web of Scientist: International Scientific Research Journal* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/EJ7U4>
- Gilissen, Renske. Derek De Beurs. Jan Mokkenstorm. Saskia Merelle. Ge Donker. Sanne Terpstra. Carla Derijck. Gerdien Franx. The Supranet Suicide Prevention Action Network Research Group. "Improving Suicide Prevention in Dutch Regions by Creating Local Suicide Prevention Action Networks (SUPRANET): A Study Protocol". *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 647 (2018). <https://doi.org/10.3390/ijerph14040349>
- Griffiths, John. "Assisted Suicide in the Netherlands: The Chabot Case". *The Modern Law Review* 58, no. 2 (1995). <https://www.jstor.org/stable/1096356>
- Gould, Madelyn. Jimmie L.H. Munfakh BA. Marjorie Kleinman MS. Alison M. Lake MA. "National Suicide Prevention Lifeline: Enhancing Mental Health Care for Suicidal Individuals and Other People in Crisis". *The Official*

- Journal of The American Association of Suicidology* 42, no. 1 (2012).  
<https://doi.org/10.1111/j.1943-278X.2011.00068.x>
- Hashim, Haslina. Sazaroni MR. Asdariah M. Adilah MA. “Review on Paraquat Poisoning in Malaysia After Lifting on Ban”. *Journal of Medical Toxicology: Official Journal of the American College of Medical Toxicology* 8, no. 2 (2012).  
[https://www.researchgate.net/publication/258028162\\_Review\\_on\\_Paraquat\\_Poisoning\\_in\\_Malaysia\\_After\\_Lifting\\_of\\_Ban](https://www.researchgate.net/publication/258028162_Review_on_Paraquat_Poisoning_in_Malaysia_After_Lifting_of_Ban)
- Hendin, Herbert. “The Slippery Slope: The Dutch Example”. *Duquesne Law Review* 35, no. 17 (1996). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12385316/>
- Ho, Hilda. “Suicide Prevention in Brunei”. *BJPsych International* 17, no. 2 (2020).  
 10.1192/bji.2019.37
- Jones, David. “Euthanasia, Assisted Suicide, and Suicide Rates in Europe”. *Journal of Ethics in Mental Health* 11, no. 5 (2022).  
<https://jemh.ca/issues/open/documents/JEMH%20article%20EAS%20and%20suicide%20rates%20in%20Europe%20-%20copy-edited%20final.pdf>
- Kamaruzaman, Nur. Yin-Hui Leong. Mohd Hafidz Jaafar. Halilol Rahman Mohamed Khan. Noor Afiza Abdul Rani. Mohd Radhli Razali. Muhamed Isa Abdul Majid. “Epidemiology and Risk Factors of Pesticide Poisoning in Malaysia: A Retrospective Analysis by the National Poison Centre (NPC) from 2006 to 2015”. *BMJ Open* 10, no. 6 (2020).  
<https://doi.org/10.1136%2Fbmjopen-2019-036048>
- Lew, Bob. Kairi Kolves. David Lester. Won Sun Chen. Nurashikin Bt Ibrahim. Noor Raihan Bt Khamal. Feisul Mustapha. Caryn Mei Hsien Chan. Norhayati Ibrahim. Ching Sin Siau. Lai Fong Chan. “Looking Into Recent Suciide Rates and Trends in Malaysia: A Comparative Analysis”. *Frontiers in Psychiatry* 12, no. 770252 (2021). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.770252>
- Margaret, Annie. “Suicide Prevention Using Jurisdiction”. *International Journal of Business, Economics and Law* 1, no. 6 (2012). <http://ijbel.com/wp-content/uploads/2014/06/Suicidal-Prevention-Using-Jurisdiction-S.Annie-Margaret.pdf>



- Marinelli. F.P. Busardo. “Assisted Suicide: Article 17 of the Italian Code of Medical Ethics Follows in the Footsteps of the Italian Constitutional Court’s Landmark Ruling”. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences* 24, no. 20 (2020). [https://doi.org/10.26355/eurrev\\_202010\\_23376](https://doi.org/10.26355/eurrev_202010_23376)
- Naedak, Largus. “Euthanasia, Masalah Etis di Akhir Hidup”. *Logos* 9, no. 1 (2011). <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/LOGOS/article/view/318>
- Nurdiyanningrum, Galih. “Penghentian Tindakan Medis yang Dapat Dikualifikasikan sebagai Euthanasia”. *Jurnal Panorama Hukum* 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21067/jph.v3i1.2440>
- Nock, Matthew. Irving Hwang. Nancy Sampson. Ronald C. Kessler. Matthias Angermeyer. Annette Beautrais. Guilherme Borges. Evelyn Bromet. Ronny Bruggaerts. Giovanni De Girolamo. Ron De Graaf. Silvia Florescu. Oye Gureje. Josep Maria Haro. Chiyi Hu. Yueqin Huang. Elie G. Karam. Norito Kawakami. Viviane Kovess. Daphna Levinson. Jose Posda-Villa. Rajesh Sagar. Toma Tomov. Maria Carmen Viana. David R. Williams. "Cross-Nation Analysis of the Association among Mental Disorders and Suicidal Behaviours: Findings from the World Health Organization Surveys". *PLoS Med* 6, no. 8 (2009). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000123>
- Pathirathna, Malshani. “Impact of the COVID-19 Pandemic on Suicidal Attempts and Death Rates: A Systematic Review”. *BMC Psychiatry* 22, no. 506 (2022). <https://doi.org/10.1186/s12888-022-04158-w>
- Putnam, Constance. “What Kind of Right is the “Right to Die”?”. *European Journal of Mental Health* 4, no. 2 (2009). <https://doi.org/10.1556/EJMH.4.2009.2.1>
- Rada, Arifin. “Euthanasia dalam Perspektif Hukum Islam”. *Perspektif* 18, no. 2 (2013). <https://ejournal.uwks.ac.id/myfiles/201308321915161512/3.pdf>
- Redaniel, Maria. “Suicide in the Philippines: Time Trend Analysis (1974-2005) and Literature Review”. *BMC Public Health* 11, no. 536 (2011). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-536>
- Ricci. F Gibelli. A Sirignano. “Editorial – From Ruling No. 242/2019 of the Constitutional Court to the Italian Law on Medically Assisted Death: A Complex Transition”. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences* 26, no. 13 (2022). [https://doi.org/10.26355/eurrev\\_202207\\_29174](https://doi.org/10.26355/eurrev_202207_29174)

- Shahrulnizam, Alif. Muhammad Zulhaniff Bin Mohamed Anas. "Decriminalizing Suicide: A Legal Study in Malaysia". Sultan Zainal Abidin University. Penang. 2021.
- Suwarto. "Perkembangan Euthanasia dan Permasalahannya di Indonesia". *Pro Justitia* 17, no. 2 (1999).
- Terpstra, Sanne. Aartjan Beekman. Jens Abbing. Sabine Jaken. Martin Steendam. Renske Gilissen. "Suicide Prevention Gatekeeper Training in the Netherlands Improves Gatekeepers' Knowledge of Suicide Prevention and Their Confidence to Discuss Suicidality, an Observational Study". *BMC Public Health* 19, no. 647 (2018). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5512-8>
- Terranova, Claudio. "Trends and Methods of Suicide in Italy, 1979 to 2016". *Sage Open* 12, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.1177/21582440221089952>
- Vijayakumar, Lakshmi. "Suicide Prevention: The Urgent Need in Developing Countries". *World Psychiatry* 3, no. 3 (2004). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1414701/>

## **Komunikasi**

Komunikasi personal bersama Dr. Niken Savitry, S.H., MCL pada tanggal 24 November 2022.

## **Artikel**

- 113 Suicide Prevention. , "National Calendar", <<https://www.113.nl/over-113/landelijke-agenda>>
- Amalia, Yunita. "Kemenkes Punya Aplikasi Deteksi Kesehatan Jiwa, Ini 3 Aspek yang Diperiksa", <<https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenkes-punya-aplikasi-deteksi-kesehatan-jiwa-ini-3-aspek-yang-diperiksa.html>>
- Anggara. "Hukumnya Menolong Orang Lain Bunuh Diri", <<https://www.hukumonline.com/klinik/a/hukumnya-menolong-orang-lain-bunuh-diri-1t510c723a4adab>>
- Avendio, Caren. "Euthanasia and Physician Assisted Suicide". <[https://www.academia.edu/75858892/Euthanasia\\_and\\_Physician\\_Assisted\\_Suicide](https://www.academia.edu/75858892/Euthanasia_and_Physician_Assisted_Suicide)>

- Bakar, Rasidah. “Make the Call: Dial 145 to Seek Mental Health Help”.  
[<https://thescoop.co/2019/02/13/make-the-call-dial-145-to-seek-mental-health-help/>](https://thescoop.co/2019/02/13/make-the-call-dial-145-to-seek-mental-health-help/)
- Barak, Hariz. “Malaysia Hapus Percobaan Bunuh Diri dari Daftar Tindak Kriminal”,  
[<https://www.liputan6.com/global/read/4680578/malaysia-hapus-percobaan-bunuh-diri-dari-daftar-tindak-kriminal>](https://www.liputan6.com/global/read/4680578/malaysia-hapus-percobaan-bunuh-diri-dari-daftar-tindak-kriminal)
- BBC. “Voluntary and Involuntary Euthanasia”.  
[<https://www.bbc.co.uk/ethics/euthanasia/overview/volinvol.shtml>](https://www.bbc.co.uk/ethics/euthanasia/overview/volinvol.shtml)
- Bimbingan Syariah Paradigma Islam. “Alasan Mengapa Bunuh Diri Dilarang Islam?”.  
[<https://mui.or.id/bimbingan-syariah/33020/alasan-mengapa-bunuh-diri-dilarang-islam/>](https://mui.or.id/bimbingan-syariah/33020/alasan-mengapa-bunuh-diri-dilarang-islam/)
- Bonino, Stefano. “Invisible Power: How the Catholic Church Influences Italian Politics”,  
[<https://www.secularism.org.uk/opinion/2016/05/invisible-power-how-the-catholic-church-influences-italian-politics>](https://www.secularism.org.uk/opinion/2016/05/invisible-power-how-the-catholic-church-influences-italian-politics)
- Brockhaus, Hannah. “Italian Catholic Doctors: Assisted Suicide is not a Dignified Death”,  
[<https://www.catholicnewsagency.com/news/250152/italian-catholic-doctors-assisted-suicide-is-not-a-dignified-death>](https://www.catholicnewsagency.com/news/250152/italian-catholic-doctors-assisted-suicide-is-not-a-dignified-death)
- Catechism of the Catholic Church Second Edition.  
[<http://www.scborromeo.org/ccc/p3s2c2a5.htm>](http://www.scborromeo.org/ccc/p3s2c2a5.htm)
- Centers for Disease Control and Prevention. “Suicide Prevention: A Public Health Issue”.  
[<https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/asap\\_suicide\\_issue2-a.pdf>](https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/asap_suicide_issue2-a.pdf)
- Change.org. ““Apa Kabar Kesehatan Mental Orang Indonesia?”,  
[<https://www.change.org/l/id/surveiapakabarmu>](https://www.change.org/l/id/surveiapakabarmu)
- CodeBlue. “Funding Cuts Killed Malaysia’s Suicide Registry in 2011”.  
[<https://codeblue.galencentre.org/2022/09/01/funding-cuts-killed-malysias-suicide-registry-in-2011/>](https://codeblue.galencentre.org/2022/09/01/funding-cuts-killed-malysias-suicide-registry-in-2011/)
- Detiknews. “Sudah Lama Mati, Hotline Cegah Bunuh Diri Akan Dihidupkan Lagi”,  
[<https://news.detik.com/berita/d-4391652/sudah-lama-mati-hotline-cegah-bunuh-diri-akan-dihidupkan-lagi>](https://news.detik.com/berita/d-4391652/sudah-lama-mati-hotline-cegah-bunuh-diri-akan-dihidupkan-lagi)

European Commission. “YouthWiki, Netherlands”, <<https://national-policies.eacea.ec.europa.eu/youthwiki/chapters/netherlands/75-mental-health>>

European Justice. “National Ordinary Courts, Italy”, <[https://e-justice.europa.eu/content\\_ordinary\\_courts-18-it-maximizeMS-en.do?member=1](https://e-justice.europa.eu/content_ordinary_courts-18-it-maximizeMS-en.do?member=1)>

Government of the Netherlands. “Euthanasia”. <<https://www.government.nl/topics/euthanasia/is-euthanasia-allowed>>

Hasugian, Maria. “Human Rights Watch Sebut Hukum Pidana Brunei Barbar”. <<https://dunia.tempo.co/read/1191959/human-rights-watch-sebut-hukum-pidana-brunei-barbar>>

Humanist UK. “Mapping Assisted Dying Laws Around the World”. <<https://humanists.uk/wp-content/uploads/Humanists-UK-Mapping-Assisted-Dying-Laws-Around-The-World.pdf>>

Into The Light. “Hotline Bunuh Diri di Indonesia”, <<https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh-diri/hotline-bunuh-diri-di-indonesia/>>

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, “Ringkasan Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia”, <[https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku\\_Ringkasan\\_Metadata\\_Indikator\\_TPB.pdf](https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku_Ringkasan_Metadata_Indikator_TPB.pdf)>

Ketua Pengarah Kesihatan Malaysia. “Kenyataan Akhbar Hari Kesihatan Mental Sedunia 2019, Tema: “Sayangi Nyawa Hidupkan Harapan””. <[https://www.moh.gov.my/moh/modules\\_resources/database\\_stores/96/337\\_1246.pdf](https://www.moh.gov.my/moh/modules_resources/database_stores/96/337_1246.pdf)>

Khamis. Panirselvam. Ahmad Badruddin. Ab rahman. Lai Fong. “Attempted Suicide and Criminal Justice System in a Sample of Forensic Psychiatric Patients in Malaysia”. <<https://www.semanticscholar.org/paper/Attempted-Suicide-and-Criminal-Justice-System-in-a-Khamis-Panirselvam/6b06f4d40bc04a1f19ef635d36408247df5859c6>>

Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta. “Hukum Euthanasia”, <<https://www.muidkijakarta.or.id/23/12/2014/hukum-euthanasia/>>

Maxim Institute. “What is the Difference Between Euthanasia and Assisted Suicide?”. <<https://www.maxim.org.nz/article/faq1-euthanasia-and-assisted-suicide/>>

Mental Health Innovation Network. “MENTARI Malaysia”. <<https://www.mhinnovation.net/organisations/mentari-malaysia>>

National Suicide Prevention Lifeline. “The Papageno Effect”. <<https://988lifeline.org/wp-content/uploads/2021/04/Lifeline-Papageno-Effect.pdf>>

Rokom. “Butuh Konsultasi Masalah Kejiwaan, Jangan Ragu ke Fasyankes dengan Layanan Jiwa”, <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170722/2121772/butuh-konsultasi-masalah-kejiwaan-jangan-ragu-fasyankes-layanan-jiwa/>>

Sarchiapone, Marco. “120 Suicide Prevention in Italy, Abstract”, <<https://academic.oup.com/book/24371/chapter-abstract/187278495?redirectedFrom=fulltext>>

Siarif, Tammy. “Hak Weiver”. <<https://www.kompasiana.com/tammysiarif/5fd1ded1d541df319d02fec2/hak-weiver>>

Singh, Poonam. “Governments Can Play a Pivotal Role in Preventing Suicides”. <<https://www.who.int/southeastasia/news/opinion-editorials/detail/governments-can-play-a-pivotal-role-in-preventing-suicides#:~:text=Responsible%20media%20reporting%20has%20been,detailed%20descriptions%20of%20suicidal%20acts>>

The Guardian. “Assisting a Suicide is not Always a Crime, Rules Italian Court”. <<https://www.theguardian.com/society/2019/sep/25/assisting-a-suicide-is-not-always-a-rules-italian-court>>

Williams, Laura. “New Training Enhances 911 Dispatchers’ Care for Suicidal Callers”, <<https://www.volusia-sheriff.org/news/volusia-county-sheriff/new-training-enhances-911-dispatchers-care-for-suicidal-callers.stml>>

World Health Organization. “DOH and WHO Promote Holistic Mental Health Wellness in Light of World Suicide Prevention Day”, <<https://www.who.int/philippines/news/detail/10-09-2020-doh-and-who>>

[promote-holistic-mental-health-wellness-in-light-of-world-suicide-prevention-day](#)

World Health Organization, “Patient Safety”, <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>>

World Health Organization. “Suicide”. <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/suicide>>

Yasin, Muhammad. Aida Mardhatillah. “Euthanasia di Indonesia, Masalah Hukum dari Kisah-Kisah yang Tercatat”, <<https://www.hukumonline.com/berita/a/euthanasia-di-indonesia--masalah-hukum-dari-kisah-kisah-yang-tercatat-lt5dd4f5e2a4f7f?page=2>>

YouVersion. “Ayub 1”. <<https://www.bible.com/bible/306/JOB.1.TB>>

YouVersion. “Lukas 2”. <<https://www.bible.com/bible/306/LUK.2.TB>>

Zainal, Fatimah. Hemananthani Sivanandam. “Sale of Paraquat Illegal from January”. <<https://www.thestar.com.my/news/nation/2019/11/09/sale-of-paraquat-illegal-from-january>>